

V. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Tingkat Morbiditas di Desa Bantur dan Desa Pringgondani sebesar 1.51% dan 1.56%
2. Penanganan Penyakit LSD yang dilakukan yaitu memberikan pengobatan Antibiotik untuk mencegah infeksi sekunder, Analgesik untuk mengurangi rasa sakit, Antihistamin untuk mengatasi alergi, dan pemberian vitamin untuk mempercepat pemulihan energi dan sistem imun pada sapi yang terinfeksi penyakit LSD agar dapat sembuh dengan cepat.

5.2 SARAN

Menghadapi kasus lumpy skin disease (LSD) pada suatu daerah berikut ini rekomendasi yang dapat penulis berikan :

1. Diagnosis yang akurat diperlukan untuk mengontrol LSD.
2. Selain tanda khas penyakit, profil biokimia dan hematologi klinik profil hewan yang terkena LSD untuk diidentifikasi.
3. Sosialisasi kepada masyarakat terkait pengertian dan cara penanganan dan pengendalian kasus Penyakit LSD pada sapi.
4. Peternak diharapkan mengikuti anjuran dokter hewan dan pihak terkait dalam menanggulangi penyakit ini.

Pencatatan kasus dengan baik agar perhitungan resiko dapat di ketahui dengan akurat